

## **ABSTRAK**

Indonesia kaya akan sumber daya alam yang berlimpah, saat ini sangat di perhitungkan oleh dunia karena kemajuan dan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Sebab kemajuan perbankan mencerminkan kemajuan ekonomi suatu Negara sehingga sangat diperlukan perbankan untuk terus tumbuh. Penulisan skripsi ini menggunakan metode normatif yaitu mengkaji penerapan kaidah dalam hukum positif, dan juga menggunakan bahan pustaka. Berumuskan masalah berdasarkan prosedur pemberian kredit dan terkait penerapan asas keseimbangan dalam perjanjian kredit perbankan serta pandangan menurut Islam. Keberadaan perbankan yang memberikan produk kredit dalam kepada debiturnya sudah umum di dapati bahwa perjanjian yang digunakan adalah perjanjian baku yang ternyata debitur masih memiliki posisi tawar saat diberikannya Surat Persetujuan Kredit sehingga debitur dapat bernegosiasi sebelum kesepakatan perjanjian kredit. Dapat disimpulkan dalam posisi yang seimbang karena ada proses negosiasi apabila permohonan kredit dari debitur sebagai pemohon disetujui oleh bank sehingga sebelum terjadinya akad kredit debitur memiliki waktu sebelum kesepakatan hal ini dapat dikatakan memenuhi asas keseimbangan.

**Kata Kunci : Asas Keseimbangan, Perjanjian Kredit, Bank**